

ABSTRAK

Judi *online* dengan pelaku anak dapat diselesaikan dengan upaya *restorative justice* sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat (1) UU SPPA. bukti bahwa anak melakukan tindak pidana judi *online* dengan penyelesaian *restorative justice* adalah di Kabupaten Gresik sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan membahas melalui rumusan masalah pertama yaitu bagaimana efektifitas *restorative justice* pada tindak pidana perjudian online yang di lakukan anak di Kabupaten Gresik dan apa kendala serta solusi pada pelaksanaan *restorative justice* terhadap judi *online* dengan pelaku anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas *restorative justice* pada tindak pidana perjudian *online* yang di lakukan anak di Kabupaten Gresik serta apa saja kendala dan solusi pada pelaksanaan *restorative justice* terhadap judi *online* dengan pelaku anak. Analisis bahan hukum menggunakan pendekatan yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas pelaksanaan *Restorative Justice* terhadap Tindak Pidana perjudian online dengan pelaku anak pada Polres Kabupaten Gresik terbukti cukup efektif dengan penurunan data kasus dari 15 menjadi 10 kasus. Selanjutnya kendala dan solusi yang dihadapi Polres Gresik dalam penanganan kasus judi *online* faktor pelaku judi *online*, masyarakat/keluarga, sumber daya manusia/pendidikan, dan budaya. Untuk mengatasi hal ini, Polres Gresik mengambil langkah berupa upaya preventif dan represif dengan pelaksanaan program Desa Layak Anak, memberikan himbauan serta penyuluhan kepada masyarakat, dan melakukan pengawasan di dunia maya melalui internet.

Kata Kunci: Tindak Pidana Anak, *Restorative Justice*, Judi Online.

ABSTRACT

Online gambling with child perpetrators can be resolved with restorative justice efforts as regulated in Article 5 paragraph (1) of the SPPA Law. evidence that children commit online gambling crimes with restorative justice resolution is in Gresik Regency so the author is interested in conducting research by discussing through the formulation of the first problem, namely how effective is restorative justice in online gambling crimes committed by children in Gresik Regency and what are the obstacles and solutions in implementing restorative justice for online gambling with child perpetrators.

The research method used is empirical legal. This study aims to analyze the effectiveness of Restorative Justice in online gambling crimes committed by children in Gresik Regency and what are the obstacles and solutions in the implementation of Restorative Justice against online gambling with child perpetrators. The analysis of legal materials uses an empirical juridical approach with data collection techniques in the form of interviews and documentation studies. Furthermore, the data was analyzed in a qualitative descriptive manner.

The results of the study indicate that the effectiveness of Restorative Justice in Resolving online gambling crimes with child perpetrators in Gresik Regency has proven to be quite effective with data on a decrease in cases from 15 to 10 cases. Furthermore, the Gresik Police faced obstacles in handling online gambling cases due to low public awareness, especially due to the assumption that online gambling is commonplace and a way to earn additional income, even involving children. Other factors that complicate handling are low levels of education and family economic pressures. To overcome this, the Gresik Police took steps in the form of social control in the form of implementing the Child-Friendly Village program, providing appeals and counseling to the community, and conducting surveillance in cyberspace via the internet.

Keywords: *Child Crime, Restorative Justice, Online Gambling.*